

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melalui proses yang telah dilewati dalam penciptaan naskah drama “Dentum” penulis mendapatkan sebuah pengalaman untuk mengadaptasi sebuah karya menjadi sebuah bentuk karya lainnya. Selama proses mengadaptasi sebuah lirik lagu menjadi sebuah naskah, kemudian penulis memerlukan suatu interpretasi yang mendalam dan rinci. Analisis lirik adalah suatu proses riskan sebab lirik atau puisi telah disesuaikan dengan konvensi pembuatan lagu merupakan karya sastra yang mengandung banyak semiotik dan multitafsir.

Sebelum memproses lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji menjadi naskah drama, penulis juga menjabarkan pesan dan makna lirik lagu “Rehat” kemudian menemukan keterkaitan lirik lagu “Rehat” dengan kejadian dan situasi saat ini.

Lirik lagu “Rehat” karya Kunto Aji adalah lirik yang cukup rumit jika diadaptasi dalam bentuk naskah drama. Ada beberapa kesulitan yang dialami penulis, yakni:

1. Lirik lagu “Rehat” memiliki diksi yang cukup rumit di awal liriknya sehingga sulit ditafsirkan.
2. Lirik lagu “Rehat” tidak memiliki subjek utama sehingga sulit menghadirkan tokoh seperti apa yang akan menerima afirmasi positif di dalam naskah drama.

Penciptaan afirmasi positif juga sulit diciptakan jika tidak didukung oleh unsur-unsur lain yang dijelaskan dalam *nabentext*, seperti penjelasan tata artistic dan lain-lain.

Namun proses adaptasi lirik lagu menjadi sebuah naskah telah memberi kesempatan penulis bereksplorasi, berpikir lebih dalam serta mendetail untuk membangun sebuah dramatik dalam naskah drama. Dalam menciptakan naskah drama “Dentum” penulis juga menghadirkan unsur pendukung yaitu tata panggung untuk menambah makna. Menggabungkan setiap unsur dalam sebuah naskah drama belum tentu secara keseluruhan menyatu, akan tetapi penulis berupaya sebaik mungkin dalam menciptakan naskah baru berdasarkan lirik lagu. Harapan besar penulis adalah dengan tercipta dan tersusunnya naskah drama “Dentum” ini akan menjadi sebuah hal baru dan berperan dalam perkembangan teater dan dunia sastra. Kemudian dapat menjadi suatu bagian dari ilmu pengetahuan, lalu dikembangkan dan dilanjutkan oleh teaterawan, penggiat sastra, atau kesenian lain lalu diterima baik di tengah-tengah masyarakat.

## **B. Saran**

Menciptakan naskah drama merupakan suatu proses kreatif yang isinya mencakup interpretasi ide atau gagasan. Penciptaan naskah drama membuat seorang penulis mengembangkan ide melalui interpretasi peristiwa yang terjadi ke

dalam sebuah tulisan. Gagasan dapat berasal dari apa saja, baik kejadian saat ini atau di masa lalu.

Penulis naskah harus memahami sumber dan materi yang digunakan sebagai landasan penciptaan naskah. Sebaiknya ide-ide atau gagasan yang dipilih benar-benar berasal dari kegelisahan penulis, sehingga tidak hanya mengikuti pembicaraan populer atau mengikuti gaya tulisan yang sedang *trend* saat ini. Oleh karena itu, proses analisis yang panjang diperlukan untuk mendukung proses penciptaan.

Penciptaan naskah yang bersumber dari karya lain mengharuskan penulis untuk meminta izin secara legal kepada pemilik karya sebelumnya. Meskipun pada kenyataannya apa saja bisa dijadikan sumber penciptaan. Akan tetapi proses adaptasi dari sebuah karya dalam konteks akademisi mengharuskan penulis mendapatkan izin secara legal. Hal ini menjadi penghambat dalam proses penulisan karena dikhawatirkan akan menjadi sebuah masalah dikemudian hari.

Penciptaan naskah “Dentum” yang memiliki genre surealisme mengharuskan penulis menciptakan dialog-dialog yang dapat langsung menggambarkan bagaimana watak tokoh. Tokoh-tokoh imajinatif yang diciptakan oleh penulis harus memiliki watak dan karakter yang kuat karena tokoh imajinatif tersebut tidak memiliki penjelasan tokoh yang detail seperti tokoh realis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Wulandari, N. I. (2016). Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Kumpulan Puisi Manusia Istana Karya Radhar Panca Dahana (Kajian Stilistika). *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2).  
<https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.359>
- Al Farisi, B. (2019). *Mantra Mantra Kunto Aji Dinobatkan sebagai Album Terbaik AMI Awards 2019*. Kompas.com.  
<https://www.kompas.com/hype/read/2019/11/28/112400366/mantra-mantra-kunto-aji-dinobatkan-sebagai-album-terbaik-ami-awards-2019>
- Ardianto, D. T. (2014). Dari Novel ke Film: Kajian Teori Adaptasi sebagai Pendekatan dalam Penciptaan Film. *Panggung*, 24(1).  
<https://doi.org/10.26742/panggung.v24i1.101>
- Arisona, N. (2019). Pengembangan Metode Improvisasi Ketoprak Untuk Pelatihan Teater Modern. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 14(2), 65–74.  
<https://doi.org/10.24821/tnl.v14i2.3095>
- Carlson, M., & Shafer, Y. (1990). *The Plays The Thing An Production To Theatre*. Longman.
- Citra Rosa, M. (2022). *Fakta Menarik Film Kukira Kau Rumah, Adaptasi Lagu hingga Angkat Isu Kesehatan Mental*. Kompas.com.  
<https://www.kompas.com/wiken/read/2022/02/05/153900281/fakta-menarik-film-kukira-kau-rumah-adaptasi-lagu-hingga-angkat-isu?page=all>
- Egri, L. (2020). *The Art of dramatic Writing Seni* (I. S. Yuga, Ed.). Kalabuku.
- Fajrin, S. F. (2019). Semiotika Michael Camille Riffaterre Studi Analisis Alquran Dalam Surat Al-Baqarah Ayat 223. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 2(2).
- Hanafiah, W. (2015). Pemaknaan Puisi “ Gadis Peminta-Minta ” Karya Toto Sudarto Bachtiar Melalui Pendekatan Semiotika dan Intertekstualitas. *Epigram*, 12(1).
- Harymawan, R. (1993). *Dramaturgi* (2 ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R., Nensilanti, N., & Faisal, F. (2021). Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Kumpulan Puisi Buku Latihan Tidur Karya Joko Pinurbo : Pendekatan Semiotika Riffaterre. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 2(2).  
<https://doi.org/10.26858/ijses.v2i2.23161>

- Hosen, M., & Ramadhani, R. S. R. (2020). Pesan Religi Pada Lirik Lagu Cinta (Analisis Semiotika Riffaterre pada Lagu Populer Karya Grup Band Letto). *PAWITRA KOMUNIKA : Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*, 1(1).
- Hutcheon, L. (2006). *A Theory of Adaptation*. Routledge.
- Idham, I. (2020). Makna Tematik Dalam Lirik Lagu Karya Ebiet G Ade Sebuah Tinjauan Stilistika. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.25273/widyabastra.v8i2.8114>
- Indaty, N., Harun, Mohd., & Subhayni, S. (2018). Analisis Struktur Lahir Dan Fungsi Puisi Lisan Pada Tradisi Manoe Pucok. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3).
- Islami, A. N. (2018). Lagu Terbaru Kunto Aji Terinspirasi dari Buku Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Nova*. <https://nova.grid.id/read/051241603/lagu-terbaru-kunto-aji-terinspirasi-dari-buku-nanti-kita-cerita-tentang-hari-ini?page=all>
- Kurniadewi, T. F., Fitriana, R., & Haryati, T. (2020). Analisis Unsur Surealisme dalam Novel Umibe no Kafuka Karya Murakami Haruki. *IDEA : Jurnal Studi Jepang*, 2(1). <https://doi.org/10.33751/idea.v2i1.1825>
- Kusumawardhani, M. I., & Daulay, M. C. M. (2021). Studi Literatur Surealisme di Indonesia. *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 14(1). <https://doi.org/10.31937/ultimart.v14i1.2021>
- Lestari, A., Juidah, I., & Bahri, S. (2023). Semiotika Riffaterre Dalam Puisi “Mak” Karya Kedung Darma Romansha. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.321>
- Lisnawati, I., Setiartin, T., & Nurjamilah, A. S. (2019). Drama ' 'Lelakon Raden Bei Surio Retno ' ' Karya F. Wiggers Dalam Perspektif Pendekatan Struktural Dan Pendekatan Sosiologis. *Jurnal Metabase*, 1.
- Mario, V. (2020). Mola TV Hadirkan Teater Musikal Anugerah Terindah, Dibintangi Mikha Tambayong dan Sal Priadi. *Kompas.com*, 1. <https://www.kompas.com/hype/read/2020/12/01/141128566/mola-tv-hadirkan-teater-musikal-anugerah-terindah-dibintangi-mikha>
- Mario, V., & Setiawan, T. S. (2021). *Jika Tidak Berangkat Audisi Indonesian Idol Saat Itu, Kunto Aji Kemungkinan Bakal Jadi Akuntan*. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/12/01/125048766/jika-tidak-berangkat-audisi-indonesian-idol-saat-itu-kunto-aji-kemungkinan>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>

- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi* (Siti, Ed.; 11 ed.). Gadjah Mada University Press.
- Nurhidayati. (2017). Hakikat Plot dan Pengembangannya Dalam Karya Sastra. *PROSIDING Konferensi Nasional bahasa Arab (KONASBARA)*, 3.
- Pradopo, R. D. (1995). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press.
- Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, S. U. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme*. (Cetakan Ke). Pustaka Pelajar.
- Putrianti, E. (2019). PENCIPTAAN NASKAH DRAMA LOLO TRANSFORMASI KEHIDUPAN PENARI SINTREN PEMALANG. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 15(1). <https://doi.org/10.24821/tnl.v15i1.2785>
- Ramadhan, R. (2021). Unsur Sinematografi untuk Mendukung Ketegangan dalam Film Sasmita Narendra. *Nirmana*, 20(1). <https://doi.org/10.9744/nirmana.20.1.9-16>
- Rany Selvyanti, & Via Eka Lestari. (2022). Analisis Makna Dalam Lirik Lagu Rehat, Sulung, Dan Pilu Membiru Karya Kunto Aji: Analisis Hermeneutika. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 3(3). <https://doi.org/10.59059/tarim.v3i3.19>
- Ratih, R. (2016). *Teori dan Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Pustaka Pelajar.
- Ridwan, S. S., & Sari, W. P. (2023). Analisis Proses Kreatif dalam Pembuatan Konten Interaktif di Media Sosial Instagram Majalah Sunday. *Prologia*, 7(1). <https://doi.org/10.24912/pr.v7i1.15781>
- Sadler-Smith, E. (2015). Wallas' Four-Stage Model of the Creative Process: More Than Meets the Eye? *Creativity Research Journal*, 27(4). <https://doi.org/10.1080/10400419.2015.1087277>
- Sahid, N. (2016). *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film* (1 ed.). Gigh Pustaka Mandiri.
- Sahid, N., Susantina, S., Purwanta, P., & Septiawan, N. (2017). Penciptaan Drama Radio "Ratu Adil: Prahara Tegalrejo" Sebagai Media Pendidikan Karakter. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 32(1), 92–98. <https://doi.org/10.31091/mudra.v32i1.85>
- Sari, P. (2022). Makna Pesan Lagu "Pilu Membiru", "Rehat" Dan "Sulung" Karya Kunto Aji. Vol. 2 No. 3 (2022): Edisi Juli 2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.37826/digicom.v2i3.343>

- Satoto, S. (2012a). *Analisis Drama & Teater Jilid Dua*. Penerbit Ombak.
- Satoto, S. (2012b). *Analisis Drama & Teater Jilid Satu* (1 ed.). Penerbit Ombak.
- Satoto, S., & Djaja, W. (2012). *Analisis Drama & Teater*. Ombak.
- Setiawan, T. S., & Dewi, B. K. (2018). *Kunto Aji Terinspirasi Isu Mental Health untuk Mantra Mantra*. Kompas.com.
- Sifa, S. (2019). Analisis Semiotik “Hujan Bulan Juni” vs ”Percakapan Senja”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 2(2).  
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v2i2.15973>
- Sumarno, R. (2009). *Penciptaan Naskah Drama Pemberontakan Sisfus*. 10.
- Sumarno, R. (2019). PENCIPTAAN TEATER BERDASARKAN KASUS MONEY POLITIC PADA PEMILU LEGISLATIF DI INDONESIA. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 16(2). <https://doi.org/10.24821/tnl.v16i2.3108>
- Sumpeno, S. (2021). PROSES KREATIF SUTRADARA RACHMAN SABUR DARI TEATER PAYUNG HITAM BANDUNG. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 18(2). <https://doi.org/10.24821/tnl.v18i2.5743>
- Sungkar, A. (2021). Suralisme Dalam Seni Lukis Indonesia. *Dekonstruksi*, 4(01).  
<https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v4i01.66>
- Taqwim, A. (2018). Semiotika Puisi Tidak Ada New York Hari Ini Karya M Aan Mansyur. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).  
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2105>
- Wahab, J., Arianti, R., & Putri, D. (2022). Ambiguitas dalam Kumpulan Artikel tentang Himpunan Mahasiswa Islam (Hmi) Cabang Rokan Hulu pada Media Online. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 3(1).  
<https://doi.org/10.31539/literatur.v3i1.4137>
- Wati, M. Y. (2022). Penciptaan Naskah Drama “Drive Me Insane” Terinspirasi Dari Extended Play “Craziest Thing Happened In My Backyard” Karya Arditho Pramono. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Wibowo, P. N. H. (2012). Ande-Ande Lumut: Adaptasi Folklor ke Teater Epik Brecht. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 13(1). <https://doi.org/10.24821/resital.v13i1.502>
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Yudono, J. (2017). *Teater Abnon Gelar “Babe, Muka Kampung Rejeki Kota.”* Kompas.com.

<https://entertainment.kompas.com/read/2017/08/31/211745810/teater-abnon-gelar-babe-muka-kampung-rejeki-kota>

